



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 4062/Kpts/SR.120/12/2009**

TENTANG

**PELEPASAN PALA POPULASI TIDORE 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu pala, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman pala Populasi Tidore 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal memiliki produktivitas tinggi, buah bulat, full tebal, biji besar dengan kualitas kebanyakan termasuk kualitas satu (A), serta sangat berguna untuk kegiatan pemuliaan dan bahan baku produk makanan, minuman dan obat;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman pala Populasi Tidore 1 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
- 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
- 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 4062/Kpts/SR.120/12/2009**

TENTANG

**PELEPASAN PALA POPULASI TIDORE 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu pala, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman pala Populasi Tidore 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal memiliki produktivitas tinggi, buah bulat, full tebal, biji besar dengan kualitas kebanyakan termasuk kualitas satu (A), serta sangat berguna untuk kegiatan pemuliaan dan bahan baku produk makanan, minuman dan obat;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman pala Populasi Tidore 1 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
- 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
- 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 07/BBN-II/12/2009 tanggal 14 Desember 2009;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/12/2009 tanggal 14 Desember 2009.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas pala Populasi Tidore 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi pala Populasi Tidore 1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 28 Desember 2009



- SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
 2. Menteri Dalam Negeri;
 3. Menteri Perindustrian;
 4. Menteri Perdagangan;
 5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
 6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
 8. Ketua Badan Benih Nasional;
 9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
 10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
 11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
 12. Walikota Tidore Kepulauan di Tidore;
 13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balitri) di Sukabumi.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 4062/Kpts/SR.120/12/2009
Tanggal : 28 Desember 2009
Tentang : Pelepasan Pala Populasi Tidore 1

DESKRIPSI PALA POPULASI TIDORE 1

Species	: <i>Myristica Fragrans (L) HOUTT</i>
Asal	: Jaya Tidore
Nama Asal	: Pala Tidore
Populasi	: Pala Tidore 1
Umur Tanaman (Tahun)	: > 28
Tinggi Tanaman (M)	: $11,50 \pm 1,23$
Batang	
- Lingkar Batang (Cm)	: $94,50 \pm 1,54$
- Bentuk Batang	: Bulat silindrs
- Bentuk Tajuk	: Silindris
- Panjang Kanopi U-S dan B-T (M)	: $3,84 \pm 0,73$
Cabang	
- Tahapan Cabang	: Teratur
- Jumlah Cabang/Lokus	: $5 \pm 0,21$
- Jumlah Lokus	: $16 \pm 0,48$
- Sudut Cabang Primer (°)	: 45 - 85
- Panjang 1 (M)	: $2,45 \pm 0,12$
Daun	
- Warna	: Hijau Tua Coklat Keunguan
- Bentuk	: Obovat
- Kelenturan	: Kaku
- Indeks	: $2,80 \pm 0,12$
- Panjang Tangkai (Cm)	: $1,7 \pm 0,23$
Bunga Betina	
- Panjang Tangkai (Mm)	: $10,2 \pm 0,15$
- Jumlah Bunga/Tandan	: $1,8 \pm 0,13$
- Diameter Bunga (Cm)	: $0,50 \pm 0,04$
- Warna	: Putih Kekuningan
Buah	
- Warna Kulit	: Merah Kecoklatan
- Warna Daging	: Kuning Muda
- Tebal Daging (Cm)	: 1,56
- Indeks	: $1,17 \pm 0,04$
- Bentuk	: Bulat
- Produktivitas/Pohon/Tahun (Butir)	: 7.500 ± 152
- Rasa	: Agak Kesat
- Aroma	: Kurang Tajam
- Bobot Basah/Butir (Gr)	: $75,2 \pm 1,06$
- Kadar Air (%)	: $80 \pm 1,4$
- Panjang Tangkai (Cm)	: $1,10 \pm 0,02$
- Diameter Tangkai (Cm)	: $0,6 \pm 0,01$
- Bentuk Pangkal	: Datar
- Bentuk Pangkal dan Ujung Buah	: Agak Datar

Fuli

- Warna	: Merah Darah
- Rasa	: Pedas
- Aroma	: Tajam (Khas Pala)
- Ketebalan Menutupi Biji (%)	: $88,3 \pm 1,56$
- Berat Biji/Butir (Gr)	: $2,2 \pm 0,05$
- Kadar Air (%)	: $5,2 \pm 0,12$
- Kadar Minyak Atsiri (%)	: $14,82 \pm 0,68$
- Kadar Pati (%)	: $65,86 \pm 0,12$
- Kadar Lemak (%)	: $23,20 \pm 0,56$
- Kadar Abu (%)	: $1,49 \pm 0,02$

Biji

- Warna Batok Tempurung	: Hitam Kecoklatan Mengkilat
- Indeks	: $1,3 \pm 0,04$
- Bentuk	: Agak Bulat
- Jumlah/Kg Kering Dikupas (Butir)	: 200 – 235
- Warna Daging	: Putih Susu
- Rasa Daging	: Agak Pedas
- Aroma Daging	: Khas Pala
- Kadar Air (%)	: $10,26 \pm 0,12$
- Kadar Minyak Atsiri Biji Tua (%)	: $11,70 \pm 0,65$
- Kadar Myristisin (%)	: $3,10 \pm 0,11$
- Kadar Pati (%)	: $20,07 \pm 1,1$
- Kadar Lemak (%)	: $16,70 \pm 0,35$
- Kadar Abu (%)	: $2,13 \pm 0,03$
- Kadar Karbohidrat (%)	: $21,09 \pm 1,30$
- Kadar Protein (%)	: $5,35 \pm 0,15$

Perbanyakan

- Benih Pohon Induk atau Komposit	: Biji dan Bibit
-----------------------------------	------------------

Ketahanan Terhadap Hama Penyakit

- Hama Penggerek	: Tahan
- Penyakit Busuk Buah	: Tahan

Nama Peneliti

:	Syafaruddin, M. Hadad EA, NR. Ahmadi, Meynarti SDI, Saefudin, E. Randriani, AM. Hasibuan, H. Supriyadi, N. Yuniati, R. Umanailo, M. Assagaf, dan M. Syukur
:	Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri

Pemilik Varietas

:	Syafaruddin, M. Hadad EA, NR. Ahmadi, Meynarti SDI, Saefudin, E. Randriani, AM. Hasibuan, H. Supriyadi, N. Yuniati, R. Umanailo, M. Assagaf, dan M. Syukur
:	Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri

